

TESIS

**PERAN DINAS KESEHATAN DALAM PENANGANAN
DAN PENURUNAN ANGKA *STUNTING* DI KECAMATAN
LAHEI BARAT KABUPATEN BARITO UTARA
KALIMANTAN TENGAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister
pada Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan

Oleh
VIONA ATTUNER
NIM. 2320421310019



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN
BANJARMASIN
2025**

PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Dan Penurunan Angka Stunting Di Kecamatan Di Kecamatan Lahei Barat Kabupaten Barito Utara
Nama : Viona Attuner
N I M : 2320421310019

Disetujui :
Komisi Penguji

Penguji I

Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D
NIP. 196501011990031008

Penguji II

Dr. Mahyuni, S.Sos, M.AP
NIP. 197304052002121006

Penguji III

Dr. Gazali Rahman, S.Sos, M.Si
NIP. 197105301998021001

Diketahui :

Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan,

Dr. Samahuddin S.IP, M.Si
NIP. 197212272006041003

Dekan,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
ULM,

Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S.Sos, M.Si
NIP. 197301221998021001

Tanggal Lulus : 8 Juli 2025

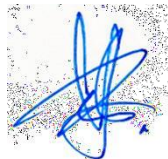
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik (Sarjana, Magister, atau Doktor), baik di Universitas Lambung Mangkurat maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Penelitian ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Banjarmasin, 8 Juli 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Viona Attuner
NIM. 2320421310019



BERITA ACARA UJIAN TESIS

Pada Hari ini *Selasa Tanggal Delapan Bulan Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima,*

Tim Penguji yang ditunjuk oleh Dekan Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik

Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dengan surat :

Nomor : 3798/UN8.1.13/KP.10.00/2025

Tanggal : 8 Juli 2025

Untuk melakukan pengujian pada Ujian Tesis :

Nama : **Viona Attuner**
NIM : **2320421310019**
Tempat/Media Ujian : Online Zoom
Program Studi : **Magister Ilmu Pemerintahan**
Tanggal : 08 Juli 2025
Waktu Ujian : 16:00 Wita sampai dengan Selesai
Nilai : **83.33 (A)**
Dinyatakan **Lulus / Tidak Lulus**

Demikian berita acara ini dibuat dan ditandatangani sesuai dengan peraturan Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dibuat di : Banjarmasin
Pada Tanggal : **08 Juli 2025**

Tim Penguji

No	Nama Dewan Penguji	NIP	Jabatan	Tanda Tangan
1	Drs. H. Setia Budhi, M.Si, Ph.D	NIP. 196501011990031008	Penguji I	
2	Dr. Mahyuni, S.Sos., M.AP	NIP. 197304052002121006	Penguji II	
3	Dr. Gazali Rahman, S.Sos, M.Si	NIP. 197105301998021001	Penguji III	

Mahasiswa Yang diuji

Viona Attuner

Mengetahui
Koordinator Prodi MIP

Dr. Samahuddin, S.IP, M.Si
NIP 197212272006041003





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN**

SERTIFIKAT PLAGIASI

Nomor: 023/PLAG-MIP/2025

Sertifikat ini diberikan kepada:

VIONA ATTUNER

NIM. 2320421310019

Judul Tesis :

“Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Dan Penurunan Angka Stunting Di Kecamatan Lahei Barat
Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah”

Telah dideteksi tingkat plagiasinya dengan kriteria toleransi $\leq 20\%$
dan dinyatakan bebas plagiasi

Banjarmasin, 27 November 2025

**Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan,**

Dr. Samahuddin, S.IP, M.Si
NIP. 19721227 200604 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat, serta karunia-Nya. Saya dapat menyelesaikan Tesis ini tentang Peran Dinas Kesehatan dalam Penanganan dan Penurunan Angka Stunting di Kecamatan Lahei Barat Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah.

Terimakasih tiada terhingga saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing I saya Bapak Drs. Setia Budhi., Ph.D, atas arahan dan koreksi yang diberikan sehingga Tesis ini dapat diselesaikan. Saya mengucapkan terima kasih juga kepada dosen penguji Bapak Dr. Gazali Rahman.S.Sos.M.Si dan Bapak Dr.Mahyuni S.Sos.M.AP yang memberikan masukan, telaah serta bimbingan selama penyusunan naskah penelitian Tesis ini. Sangat membantu saya selama penelitian lapangan dan memperoleh data wawancara. Kaitan dengan itu masukan teori juga telah memberi peluang saya untuk membaca lebih banyak buku terkait stunting.

Tidak lupa juga saya sangat mengucapkan banyak terima kasih kepada Staf Magister Ilmu Pemerintahan Pak Riza Khairudin atas bantuan yang diberikan. Tidak lupa saya berterima kasih kepada para dosen pada Magister Ilmu Pemerintahan, semoga Tesis ini dapat menyumbang kajian penelitian lebih lanjut. Saya menyadari banyak sekali kekurangan dari dalam penulisan Tesis ini, semoga pada data penelitian lapangan yang saya dapat dapat memberikan gambaran umum permasalahan stunting di Kalimantan Tengah khususnya di Kabupaten Barito Utara. Demikian pengantar ini yang dapat disampaikan, terima kasih

Banjarmasin, 8 Juli 2025

Penulis

Viona Attuner
NIM 23204213100

ABSTRAK

Peran Dinas Kesehatan dalam Penanganan dan Penurunan Angka Stunting di Kecamatan Lahei Barat Kabupaten Barito Utara Kalimantan Tengah. Pembimbing I Setia Budi.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis Peran Dinas Kesehatan dalam Penanganan dan Penurunan Angka Stunting di Kecamatan Lahei Barat Kabupaten Barito Utara bahwa disemeniasi informasi dan advokasi kepada stakeholder dan pemangku kepentingan lintas sektor pada tingkatan yang sama dan perlu dilakukan Upaya pelatihan dan edukasi untuk jajaran structural agar mampu menjelaskan dan memaksimalkan penanganan dan penurunan angka stunting selain juga Upaya meningkatkan status gizi masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, dan observasi dengan menggunakan rujukan teori Peran Menurut Jim Iff dalam Palwalin (2017) memiliki indikator yaitu fasilitasi, Edukasi, dan Representasi.

Hasil penelitian menunjukkan Stunting atau gangguan pertumbuhan akibat kurang gizi kronis, dapat terjadi dan dicegah pada periode ini. Hal ini menjadi bagian dari budaya di kehidupan sosial masyarakat, melakukan kursus singkat dalam pengetahuan dan Pendidikan kepada ibu sebelum kehamilan atau sebelum menjadi pengantin (calon pengantin) sebagai bekal ibu dalam kehamilan untuk menjaga tumbuh kembang kognitif janin yang dimulai dari trimester pertama dalam pembentukannya bahwa dalam intervensi penting penguatan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) adalah masa kritis dalam pencegahan stunting, yaitu sejak konsepsi hingga anak berusia 2 tahun. Berdasarkan data dari *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2018, sebanyak 22,2% atau sekitar 150,8 juta balita didunia mengalami stunting dan lebih dari setengah balita stunting tersebut berasal dari Asia 55%. Indonesia merupakan negara dengan prevalensi stunting ke-4 (ke empat) tersebut di dunia. Peranan Dinas Kesehatan Barito Utara bersama dengan Puskesmas Lahei Barat dan juga Pemerintah Desa mengeluarkan program yaitu Kelas Ibu Hamil, Program Tablet Tambahan Darah (PTTD) kepada remaja putri, Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada balita stunting pada posyandu yang diadakan setiap bulannya.

Kesimpulan penyelenggara dinas Kesehatan melalui intervensi secara konvergen dilakukan dengan menggabungkan atau mengintegrasikan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan bersama. Faktor penunjang dan kendala kemitraan sektor pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam Upaya keberlanjutan program.

Kata Kunci : Stunting, Dinas Kesehatan, Intervensi Konvergen

ABSTRACT

The Role of the Health Office in Addressing and Reducing Stunting Rates in Lahei Barat District, Barito Utara Regency, Central Kalimantan. Supervisor I Setia Budhi.

This research aims to describe and analyse the role of the Health Office in addressing and reducing stunting rates in Lahei Barat District, Barito Utara Regency. It highlights that the dissemination of information and advocacy to stakeholders and cross-sector stakeholders at the same level is essential, and efforts for training and education for structural officials should be undertaken to enable them to explain and maximise the handling and reduction of stunting rates, in addition to efforts to improve the nutritional status of the community. This research employs a qualitative method with data collection techniques including interviews, documentation, and observation. Using the theoretical reference of roles according to Jim Ife in Palwalin (2017), several indicators are identified, namely Facilitation, Education, and Representation.

This research indicate that stunting, or growth disorders due to chronic malnutrition, can occur and be prevented during this period. This has become part of the culture in the social life of the community, conducting short courses in knowledge and education for mothers before pregnancy or before becoming brides (prospective brides) as preparation for mothers during pregnancy to maintain cognitive development starting from the first trimester. The important intervention to strengthen the first 1000 Days of Life (HPK) is a critical period in the prevention of stunting, which spans from conception to the age of 2 years. According to data from the World Health Organization (WHO) in 2018, 22.2% or approximately 150.8 million children under five worldwide are affected by stunting, with more than half of these stunted children originating from Asia (55%). Indonesia ranks as the fourth country in the world with the highest prevalence of stunting. The role of the Barito Utara Health Office, together with the Lahei Barat Community Health Centre and the Village Government, has resulted in the implementation of programmes such as Antenatal Classes, the Iron Supplement Programme (PTTD) for adolescent girls, and the provision of Supplementary Feeding (PMT) for stunted children at posyandu, which are held monthly.

In conclusion, the health office's organisers conduct interventions in a convergent manner by combining or integrating various resources to achieve common goals, as well as addressing supporting factors and constraints in partnerships among the government, private sector, and community for the sustainability of the programme.

Keywords: Stunting, Health Office, Convergent Intervention

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
BERITA ACARA	iv
SERTIFIKAT PLAGIASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Konsep Pemerintahan	17
2.2.1 Peran Pemerintahan	17
2.2.2 Pelayanan Pemerintahan.....	21
2.3 Konsep Peran.....	32
2.4 Konseo Pelayanan	
2.4.1 Konsep Pelayanan Publik.....	23
2.5 Konsep Stunting	38
2.6 Kesehatan Masyarakat	
2.7 Kerangka Berpikir.....	
BAB III METODE PENELITIAN	43
3.1 Tipe Penelitian.....	43
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Informan Penelitian	44
3.4 Jenis dan Sumber Data	45
3.5 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5.1 Observasi.....	
3.5.2 Wawancara.....	
3.5.3 Dokumentasi	
3.6 Teknik Analisis Data	45
BAB IV GAMBARAN UMUM	52
4.1 Aspek Sejarah.....	52
4.2 Aspek Geografis	57
4.3 Batas Wilayah.....	58
4.3.1 Topografi.....	58

4.3.2 Iklim	58
4.4 Kependudukan	59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	62
5.1 Hasil Penelitian.....	62
5.1.1 Fasilitasi.....	62
5.1.2 Edukasi Pendidikan	68
5.1.3 Representasi.....	76
5.1.4 Teknis.....	
5.2 Pembahasan Penelitian	86
5.3 Faktor Pendukung.....	91
5.3.1 Faktor Peran Keterlibatan Para Pihak Stakeholder.....	92
5.3.1.1 Peran Pemerintah	92
5.3.1.2 Peran Organisasi Non Pemerintah	93
5.3.1.3 Peran Masyarakat.....	94
5.3.2 Faktor Motivasi	95
5.3.3 Komitmen Bersama.....	96
BAB VI PENUTUP	99
6.1 Kesimpulan.....	99
6.2 Saran.....	102

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Standar Panjang Badan menurut Umur (PB/U) Anak Laki-Laki Umur 24-60 Bulan.....	7
2	Standar Panjang Badan menurut Umur (PB/U) Anak Perempuan Umur 24-60 Bulan.....	8
3	Penelitian Terdahulu.....	14
4	Peran Dinas Kesehatan Dalam Penanganan Stunting Di Kecamatan Lahei Barat Kabupaten Barito Utara.....	43
5.	Key Informan dan Informan.....	47